

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

di desa Wedoro-Sidoarjo yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan teknik *shaping* dalam mengatasi seorang remaja putri yang melalaikan sholat terdiri dari lima langkah, yaitu: identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, *treatmen/terapi*, *follow up/evaluasi*, Sedangkan untuk membangun keistiqomahan sholat, maka dapat dilakukan dengan langkah *treatmen/terapi*, diantaranya:
 - a. Memberikan kenyamanan pada saat sholat seperti, mukena harus selalu wangi, bersih dan ditempatkan di tempat rapi. Dalam pelaksanaan teknik *shaping* yang pertama ini, konseli yakni saudara N Sebenarnya mukena yang ia gunakan sudah dalam keadaan wangi dan bersih cuman tempat untuk meletakkannya saja yang kurang rapi. Sehingga pada waktu itu juga konseli ikut serta dalam membersihkan

tempat yang nantinya akan dibuat untuk meletakkan mukena dengan rapi agar sewaktu-waktu apabila konseli ingin melaksanakan sholat bisa diambil tanpa harus membongkar-bongkar lagi.

Alhasil, kegiatan sholat yang ia kerjakan selama seminggu setelah pemberian tahapan *shaping* yang pertama ini, saudara N sudah mulai ada kemajuan yang awalnya dalam satu minggu sebelumnya ia melaksanakan sholat sebanyak 8 kali saja dan seminggu setelah pemberian bimbingan ia sudah sholat sebanyak 18 kali.

- b. Memberikan jam alarm pada setiap kali waktu sholat tiba. Setelah pemberian tahapan yang ke-2 ini, dari hasil catatan kegiatan sholat harian, konseli lebih rajin dari pada minggu yang sebelumnya. Ia hampir menjalankan sholat secara penuh. Dan ketika konselor mengunjungi rumah konseli yang bertepatan dengan waktu sholat dan seketika itu juga jam alarm berbunyi sehingga saudara N langsung mengatakan “jam alarmnya sudah berbunyi, waktunya sholat ya mbak (sambil tersenyum)”. Setelah konselor amati dalam setiap minggunya konseli ini sudah mulai banyak kemajuan dan berkemauan untuk belajar menjadi muslim yang patuh.
- c. Menempelkan kertas pada tempat-tempat yang konseli sering kunjungi dan kertas tersebut bertuliskan kata-kata sederhana yang bertujuan untuk mengingat waktu sholat. Pada saat pemberian tahapan ini kepada konseli, ia juga ikut menempelkan kertas-kertas di tempat

1. Hasil bimbingan konseling islam dengan teknik *shaping* dalam mengatasi seorang remaja putri yang melalaikan sholat.

Perubahan yang terjadi pada konseli adalah perubahan perilaku. Bahwasanya konseli yang dulunya sebelum ia mendapatkan bimbingan ia hanya melaksanakan sholat hanya 1 sampai 2 kali dalam sehari dan bisa di hitung dalam satu minggu ia melalaikan sholat sebanyak 28 kali. Akan tetapi setelah mendapatkan bimbingan ia melakukan sholat sudah mulai rajin dan kelalaian dalam melaksanakan sholat hanya 10 kali dalam seminggu.

[illegible]

Ahmadi Abu dan Nur Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994

Baihaqi, *Fiqih Ibadah*, Bandung: Tiara Wacana, 1996.

Isep Zainal Arifin, *Isep, Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009

Jahja, Yudrik, *psikologi perkembangan*, Jakarta:Kencana Prenada Media Graup, 2012

Kartono Kartini, Lali Gulo, *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionor Jaya, 1987

Lumangga Lubis, Namora, *Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta:Kencana, 2011